

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 45 orang pegawai bagian layanan perkantoran di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kelengkapan fasilitas kearsipan di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat masuk dalam kategori cukup lengkap. Dengan skor rata-rata 3,15. Adapun indikator yang digunakan sebagai tolak ukur yaitu indikator fasilitas registrasi, fasilitas penyimpanan dan pemeliharaan arsip serta fasilitas pelayanan dan akses arsip. Skor rata-rata tertinggi ada pada indikator fasilitas penyimpanan dan pemeliharaan arsip sedangkan skor rata-rata terendah ada pada indikator fasilitas registrasi.
2. Gambaran tingkat efektivitas pengelolaan arsip dinamis aktif di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat masuk dalam kategori cukup efektif dengan skor rata-rata sebesar 3,37. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan arsip dinamis aktif yaitu indikator pencatatan dan pendistribusian arsip, penggunaan dan penyimpanan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip. Skor tertinggi ada pada indikator pemeliharaan arsip, sedangkan untuk skor terendah ada pada indikator penggunaan dan penyimpanan arsip.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam melakukan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas kearsipan (X) terhadap pengelolaan arsip dinamis aktif (Y) dan terdapat hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat yang berjalan satu arah, sehingga apabila kelengkapan fasilitas kearsipan semakin baik maka akan semakin baik pula efektivitas pengelolaan arsip dinamis tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara skor rata-rata indikator lainnya yang terdapat pada variabel fasilitas kearsipan (X) dan pengelolaan arsip dinamis aktif (Y). Saran-saran yang dapat dikemukakan diantaranya yaitu :

1. Indikator dengan skor rata-rata terendah pertama yaitu indikator fasilitas registrasi. Hal ini perlu dijadikan perhatian karena dalam pekerjaan kantor sehari-hari, fasilitas registrasi seperti formulir, buku dan *data base* berperan penting untuk pencatatan data atau informasi maupun untuk kegiatan pelayanan kepada orang-orang yang membutuhkan informasi. Melihat pentingnya ketersediaan fasilitas registrasi, untuk itu sebaiknya suatu instansi perlu meningkatkan kembali kelengkapan fasilitas registrasi dengan cara rutin melakukan pengadaan fasilitas registrasi apabila persediaannya sudah habis.
2. Indikator dengan skor rata-rata terendah kedua yaitu indikator penggunaan dan penyimpanan arsip. Hal ini juga perlu dijadikan perhatian karena dalam mengelola arsip, kegiatan penggunaan dan penyimpanan sangat berperan penting untuk menjaga kerahasiaan arsip dengan membatasi pihak mana saja yang berhak mengakses arsip serta untuk memastikan agar arsip tersimpan dengan baik sesuai dengan kode klasifikasi dan sistem penyimpanan agar saat diperlukan dapat cepat ditemukan kembali. Melihat pentingnya kegiatan penggunaan dan penyimpanan arsip, untuk itu sebaiknya suatu instansi perlu meningkatkan kembali kegiatan kearsipan yang berkaitan dengan penggunaan dan penyimpanan arsip dengan cara membatasi pihak mana saja yang boleh mengakses arsip, serta memaksimalkan penggunaan tempat penyimpanan arsip seperti *filling cabinet* dan lemari arsip sebagai tempat penyimpanan dokumen, bukan sebagai tempat penyimpanan barang-barang pribadi.

5.3 Rekomendasi

1. Ketua Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat sebaiknya membuat peraturan tertulis kepada seluruh pegawai mengenai konsekuensi apabila ada pegawai yang menghilangkan arsip terutama arsip yang bersifat penting, rahasia dan vital, hal tersebut perlu ditegaskan agar pegawai tidak meletakkan arsip di sembarang tempat.
2. Untuk pengguna arsip di Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat, sebaiknya lebih disiplin lagi dalam menyimpan, menata, meminjam dan mengembalikan arsip.
3. Untuk penelitian ke depan, diharapkan lebih mempertegas lagi mengenai fenomena masalah dan urgensi penelitian mengenai variabel penelitian ini.